

## ABSTRAK

### “DUKUNGAN INSTRUMENTAL KELUARGA DENGAN TINGKATAN KONTROL PENDERITA ASMA DI RSUD dr. R. KOESMA TUBAN “

Oleh : Linda Fransiska A.

Asma sebenarnya dapat dikontrol dan diobati secara efektif, namun tingkat kepatuhan terhadap pengobatan asma masih rendah dengan angka kepatuhan yang rendah berkisar dari 38% sampai 50%. (Axcelsson *et al.*, 2009). Status sosial ekonomi yang buruk berkontribusi untuk etiologi dan pengelolaan penyakit asma. (Davidson, 2010)

Menurut Data dari RSUD dr. R. Koesma Tuban dilaporkan terdapat 406 Penderita Asma pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan instrumental keluarga dengan tingkatan kontrol penderita asma di RSUD dr. R. Koesma Tuban.

Desain Penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penderita asma sebanyak 34 orang, besar sampel sebanyak 31 yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank Corelation*, semakin kurang dukungan instrumental keluarga maka semakin tidak terkontrol asma yang diderita oleh penderita asma. Didapatkan  $\rho = 0,00$  dengan  $\rho < 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan instrumental keluarga dengan tingkatan kontrol penderita asma di RSUD dr. R. Koesma Tuban. Dengan *Correlation Coefficient*  $\rho=0,609$  (Keeratan kuat).

Dapat disimpulkan bahwa dukungan instrumental keluarga berperan penting dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan oleh anggota keluarga yang sakit untuk penyediaan peralatan lengkap dan memadai bagi penderita asma.

**Kata Kunci : *Dukungan Instrumental Keluarga, Tingkatan Kontrol, Asma.***

